

LEMBAR VALIDASI KONSTRUK MODEL KESAN

Validasi Konstruk Model KESAN

Peneliti: Irfan Ananda Ismail, S.Pd, M.Pd, Gr.

A. Identitas Validator

Nama : _____

Profesi/Unit Kerja : _____

(Dosen Ahli Pendidikan / Ahli Materi / Praktisi Pendidikan, sebutkan)

B. Pengantar

Lembar validasi ahli ini disampaikan kepada Bapak/Ibu sebagai validator ahli untuk memberikan penilaian terhadap Model KESAN (Konektivitas Etnosains-Sains) yang dikembangkan. Pemberian instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan tentang kelayakan teoretis dan struktural model pembelajaran sebelum diuji di lapangan.

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat atau masukan dalam bentuk pengisian instrumen validasi sesuai dengan keahlian dan pengalaman Bapak/Ibu. Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

C. Petunjuk Pengisian

Bacalah tiap pernyataan dengan baik.

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada instrumen validasi ahli dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.

Berilah tanda (✓) untuk setiap pernyataan pada kolom yang sesuai dengan kategori berikut:

1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

2 = Tidak Sesuai (TS)

3 = Cukup Sesuai (CS)

4 = Sesuai (S)

5 = Sangat Sesuai (SS)

Jika Bapak/Ibu merasa perlu memberikan catatan khusus demi perbaikan model pembelajaran ini, mohon ditulis langsung pada kolom saran yang tersedia atau pada halaman terpisah.

Identitas Bapak/Ibu mohon diisi lengkap.

D. INSTRUMEN VALIDASI KONSTRUK UNTUK MODEL KESAN (Bagian 1)

Tabel Instrumen Validasi Konstruk untuk Model KESAN - Bagian 1

NO.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
A. SINTAKS: ALUR KEGIATAN MODEL KESAN (K-E-S-A-N)						
A.1	Keterlaksanaan Fase K: Kaitkan Konteks Kultural - Tahapan awal secara eksplisit mengaitkan konsep IPA dengan fenomena atau kearifan lokal yang relevan bagi siswa untuk membangun makna (landasan teori Ausubel).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A.2	Keterlaksanaan Fase E: Eksplorasi Enigma - Tahapan ini secara sistematis memandu siswa dari rasa ingin tahu umum menjadi perumusan masalah/pertanyaan penelitian (enigma) yang spesifik dan dapat diinvestigasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A.3	Keterlaksanaan Fase S: Selidiki secara Sintetis - Tahapan ini dengan jelas mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi dari dua perspektif: Lensa Sains (data empiris/teoretis) dan Lensa Kultural (data etnosains).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A.4	Keterlaksanaan Fase A: Asimilasi Analitis - Tahapan ini menyediakan ruang bagi siswa untuk berdialog, membandingkan, dan menegosiasikan temuan dari dua lensa, menuju pemahaman baru yang terintegrasi (landasan teori Vygotsky).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A.5	Keterlaksanaan Fase N: Nyatakan dalam Aksi Nyata - Tahapan akhir mendorong siswa untuk mengaplikasikan pemahaman terpadu mereka.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A.6	Koherensi Alur Sintaks - Keseluruhan tahapan (K-E-S-A-N) mengalir secara logis, runtut, dan saling membangun satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. SISTEM SOSIAL: IKLIM & INTERAKSI PEMBELAJARAN						
B.1	Peran Guru - Model ini secara jelas memposisikan guru sebagai fasilitator, pemantik, dan narasumber pendamping, bukan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B.2	Peran Siswa - Model ini secara jelas memposisikan siswa sebagai peneliti aktif, kolaborator, dan konstruktor pengetahuan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B.3	Pola Interaksi - Model ini mendorong pola interaksi yang kolaboratif, dialogis, dan saling menghargai antar siswa dan antara siswa dengan komunitas lokal (narasumber etnosains).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D. INSTRUMEN VALIDASI KONSTRUK UNTUK MODEL KESAN (Bagian 2)

Tabel Instrumen Validasi Konstruk untuk Model KESAN - Bagian 2

NO.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
C. PRINSIP REAKSI: CARA GURU MERESPONS						
C.1	Respons terhadap Pertanyaan Siswa - Guru diarahkan untuk merespons pertanyaan siswa dengan pertanyaan balik yang mendorong pemikiran lebih dalam, bukan dengan memberikan jawaban langsung.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C.2	Respons terhadap Pengetahuan Kultural Siswa - Guru diarahkan untuk memvalidasi dan menghargai pengetahuan awal/kultural yang dibawa siswa ke kelas sebagai fondasi belajar yang berharga.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. SISTEM PENDUKUNG: PERANGKAT YANG DIBUTUHKAN						
D.1	Kelengkapan Perangkat Model - Perangkat yang dikembangkan (buku model, modul/LKPD siswa, instrumen penilaian) sudah lengkap untuk mendukung implementasi seluruh tahapan model KESAN.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D.2	Kejelasan dan Keterbacaan - Panduan pada buku model dan modul/LKPD siswa disajikan dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami oleh guru dan siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. DAMPAK PEMBELAJARAN (INSTRUCTIONAL & NURTURANT EFFECTS)						
E.1	Dampak Instruksional (Langsung) - Alur model secara potensial mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA dan literasi etnosains siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E.2	Dampak Pengiring (Tidak Langsung) - Alur model secara potensial mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kompetensi Berkebinekaan Global sesuai Profil Pelajar Pancasila.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran untuk Perbaikan:

Keputusan:

A = Model yang dikembangkan sangat bagus dan tidak perlu diperbaiki.

B = Model yang dikembangkan cukup bagus tetapi perlu perbaikan.

C = Model yang dikembangkan tidak bagus dan harus dirombak ulang.

☐ A☐ B☐ C

Tempat/Tanggal, _____
Validator

(_____)
NIP. _____